



Kontribusi Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Salib Suci Kloangrotat-Waigete

Fransiska Astriana Woga^{1*}, Benedikta Yosefina Kebingin², Yosef Belen Keban³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Patoral Reinha Larantuka, Flores Timur, Indonesia

woga@stprenya-lrt.sch.id¹, benedikta@stprenya-lrt.sch.id², yosep@stprenya-lrt.sch.id³

Alamat: JL. Waibalun, Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi Penulis : woga@stprenya-lrt.sch.id*

Abstract: Education is an effort that is done consciously and planned in creating a learning atmosphere and learning process to develop their potential. Education includes all life experiences that support students to have a desire to learn and to understand and apply all the materials that have been learned. In the world of education, the role of a teacher is needed who plays a major role, especially in schools, namely the PAK teacher. PAK teachers act as facilitators and motivators in increasing students' interest in learning. This study aims to determine the contribution of PAK teachers as facilitators and motivators in increasing students' interest in learning. This research was conducted at SMPK Salib Suci Kloangrotat-Pogon Village, Waigete District, Sikka Regency, and East Nusa Tenggara. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques in this study used three methods, namely observation, interviews and documentation. The results of the study stated that there was a contribution from PAK teachers as facilitators and motivators in increasing students' interest in learning. PAK teachers in carrying out their roles as facilitators and motivators always help students and provide encouragement to increase students' interest in learning.

Keywords: Facilitator; Learning Interest; Motivator

Abstrak: Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan termasuk mengenai segala pengalaman hidup yang mendukung siswa untuk mempunyai keinginan dalam belajar dan untuk memahami serta menerapkan segala materi yang sudah dipelajari. Dalam dunia pendidikan diperlukan peran dari seorang guru yang memegang peran utama terkhususnya di sekolah yaitu guru PAK. Guru PAK berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi guru PAK sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMPK Salib Suci Kloangrotat- Desa pogon, Kec. Waigete, Kab Sikka, Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menyatakan bahwa adanya kontribusi dari guru PAK sebaagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru PAK dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator dan motivator selalu membantu siswa dan memberikan dorongan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: Fasilitator; Minat Belajar; Motivator

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu bisa menyebarkan potensi dirinya yakni meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan serta membentuk karakter dan moral individu dalam menghadapi tantangan dunia. Pendidikan adalah rangkaian pembelajaran bagi siswa supaya mampu mengerti, memahami, dan menciptakan manusia untuk berpikir secara kritis dan logis [1]. Dunia pendidikan sangat membutuhkan peran guru dalam mengembangkan potensi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru adalah orang yang berperan penting

dalam membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang dibutuhkan siswa untuk berhasil dalam belajar [2]. Guru memegang peran utama dalam dunia pendidikan terkhususnya yang ada di sekolah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Katolik (PAK). Guru PAK merupakan seorang pendidik yang beriman dewasa yang dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugasnya untuk pertumbuhan hidup para siswa menjadi seorang yang beriman. Guru PAK juga merupakan seorang yang penuh dengan kharisma mendalam dan dapat menjadi sosok yang sangat dikagumi oleh siswa di sekolah (Aleksander & dkk, 2022). Guru PAK mempunyai banyak peran tetapi yang menjadi fokus penelitian ini adalah guru PAK sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Fasilitator adalah orang yang membantu siswa untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran [4]. Fasilitator mempunyai tugas untuk mengarahkan, memberi arah dan memfasilitasi kegiatan belajar dan memberikan semangat kepada siswa [5]. Guru PAK sebagai fasilitator sangat penting karena harus membimbing siswa dalam hal menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa, guru juga harus memfasilitasi siswa ketika proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi siswa dan membantu siswa untuk mudah berpikir dalam proses pembelajaran. Tugas seorang guru sebagai fasilitator adalah menyediakan fasilitas yang memadai, lingkungan belajar yang baik dan suasana belajar yang menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Guru PAK tidak hanya berperan sebagai fasilitator tetapi juga harus menjadi motivator untuk meningkatkan minat belajar siswa. Motivator adalah orang yang memberikan motivasi kepada orang-orang di sekitarnya. Guru PAK dalam menjalankan perannya sebagai motivator harus memberikan arahan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka, memberikan semangat dan petunjuk tentang cara belajar yang efektif, memberikan hadiah, ucapan selamat serta memberikan pujian. Guru PAK harus menjalankan tugas sebagai motivator dengan baik, mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan daya tarik siswa dan menciptakan lingkungan yang kondusif agar siswa-siswi mempunyai minat belajar yang tinggi [6]. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar jika adanya motivasi dalam diri siswa. Kontribusi dari guru PAK sebagai fasilitator dan motivator sangat penting dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian terhadap kegiatan-kegiatan tertentu. Minat belajar memunculkan ketertarikan dan motivasi yang membuat mempelajari sesuatu dan berhubungan

dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru Pak berperan sangat penting dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa dengan menggunakan berbagai metode-metode, pendekatan-pendekatan yang sesuai dan metode atau media yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kepribadian, lingkungan dan materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah [7].

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMPK Salib Suci Kloangrotat bahwa sebagian siswa kelas VIII memiliki minat belajar yang masih rendah pada mata pelajaran PAK. Minat belajar siswa yang rendah karena ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas siswa kurang memperhatikan, siswa tidak memiliki catatan atau pegangan materi yang diberikan oleh guru, mengikuti pembelajaran dengan tidak serius, tetapi bermain dengan teman saat pelajaran berlangsung. Rendahnya minat belajar siswa juga karena kurang adanya motivasi di dalam diri siswa sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian sebelumnya juga membahas guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator dan minat belajar seperti penelitian yang dilakukan oleh Lukman, dkk yang berjudul "*Guru Sebagai Fasilitator Dalam Mengasah Kemampuan Berpikir kritis Siswa Pada Pembelajaran Daring*" yang menyatakan bahwa guru sebagai fasilitator mampu mengasah kemampuan berpikir kritis siswa kelas 6 SD pada pembelajaran daring matematika dengan cara menyediakan media pembelajaran berupa permainan pembelajaran, video pembelajaran dan worksheet serta memberikan umpan balik dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rahmiati, dkk yang berjudul "Peranan guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian lagi juga dilakukan oleh Zahranisa, dkk yang berjudul "keefektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar kognitif siswa sekolah dasar kelas III SDN Sindang Panon 2" Hasil penelitian sebagian besar siswa sangat senang ketika membuat media pembelajaran yang menarik, guru dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan berinovasi dalam pembelajaran.

Kebaharuan dari penelitian ini adalah kontribusi guru PAK sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Lukman, dkk yang meneliti tentang peran guru sebagai fasilitator dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran daring.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmiati, dkk yang menekankan peranan guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan pada fokus penelitian. Penelitian ini akan meneliti peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam upaya peningkatan minat belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anida Zahranisa menekankan pada keefektifitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar kognitif siswa sekolah dasar. Sedangkan penelitian ini akan menghubungkan minat belajar siswa dengan peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Adapun fokus dari penelitian ini adalah *Pertama*, apa yang dimaksudkan dengan kontribusi guru PAK sebagai fasilitator dan sebagai motivator? *Kedua*, apa yang dimaksudnya dengan minat belajar siswa? *Ketiga*, Bagaimana kontribusi guru PAK sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Salib Suci Kloangrotat-Waigete? Peneliti melakukan penelitian ini karena ingin meneliti lebih dalam berkaitan dengan kontribusi guru PAK sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif memperoleh data utama dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi, keadaan atau peristiwa kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian [8]. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh fenomena mengenai kontribusi guru PAK sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat-Waigete. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah sebuah rencana terstruktur yang menggambarkan bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [9]. Rancangan penelitian dalam penelitian ini berkaitan dengan lokasi dan waktu. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMPK salib suci kloangrotat-waigete dan waktu penelitian dimulai dari Februari-Mei. Subjek penelitian dalam penelitian adalah orang yang mau memberikan informasi tentang fakta yang mendukung penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian yaitu guru PAK dan 6 orang siswa.

Penelitian ini juga menggunakan definisi operasional variabel sebagai petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai pengukuran sebuah variabel secara konkret. Definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Guru PAK sebagai fasilitator, guru PAK sebagai motivator dan minat belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri karena peneliti menjadi alat untuk mencari informasi selama penelitian dan pengembangan instrumen penelitian ini menggunakan pengujian validitas untuk memastikan keabsahan data. Alat ukur harus memiliki dua atribut utama yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen menggunakan teknik triangulasi sumber [10] dan member checking [11] sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan teknik audit trail [10] dan konsistensi dalam pencatatan data [11]. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari informan secara langsung dari sumbernya berupa wawancara dan observasi [12] dan data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada sumber data dengan cara mencari sumber data melalui buku dan jurnal [10]. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Reduksi data, penyajian data, verifikasi atau menyimpulkan data. Analisis data dimulai dengan peneliti merangkum data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting kemudian menyusun, mengelola dan menyajikan data dalam bentuk yang jelas dan mudah untuk dipahami dan terakhir menyimpulkan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil mengenai guru PAK sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar. Hasil diperoleh melalui wawancara dan observasi. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada variabel guru PAK sebagai fasilitator, Guru PAK sebagai motivator dan minat belajar siswa dengan hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Fasilitator di SMPK Salib Suci Kloangrotat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPK Salib Suci Kloangrotat menunjukkan bahwa guru PAK sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat berperan sebagai fasilitator dengan memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Guru PAK sebagai fasilitator juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas seperti menyediakan bahan ajar dan

menggunakan media ajar gambar dan video yang mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Hal-hal ini dilakukan oleh guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat supaya siswa lebih cepat memahami dan mengerti materi yang diberikan.

Terkait dengan peran guru PAK sebagai fasilitator di SMPK Salib Suci Kloangrotat dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tindakan Guru PAK Membantu Siswa dalam pembelajaran

Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat khususnya di kelas VIII A memberikan tindakan-tindakan yang membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendukung siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami dan mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Guru dalam melaksanakan tindakannya yang membantu siswa juga harus memberikan pemahaman yang luas, contoh yang relevan, dan sumber belajar yang jelas agar siswa dengan mudah dan cepat untuk mengerti materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPK Salib Suci Kloangrotat mengenai tindakan guru membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa guru PAK selalu memberikan tindakantindakan yang membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Tindakan yang diberikan oleh guru supaya membantu siswa untuk memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru PAK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAK (Ina, 2025) di SMPK Salib Suci Kloangrotat khususnya di kelas VIII A mengatakan:

Guru PAK dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator guru selalu memberikan tindakan-tindakan yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Tindakan yang diberikan oleh guru PAK seperti membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi yang diajarkan, membantu siswa dalam menyelesaikan tugas atau PR yang tidak bisa dikerjakan oleh siswa. Tindakan-tindakan lain yang diberikan oleh guru seperti memberikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan, membuat contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa dan membuat diskusi bersama dengan siswa.

Hal yang sama juga dikatakan oleh (Asni, 2025) sebagai siswa kelas VIII di SMPK Salib Suci Kloangrotat bahwa:

Dalam proses pembelajaran guru selalu memberikan tindakan-tindakan yang membantu mereka dalam kegiatan pembelajaran. Tindakan yang diberikan oleh guru tersebut membuat siswa lebih mengerti dan memahami materi yang diberikan dan dari

tindakan tersebut siswa menerima dengan baik tindakan tersebut dan yang dilakukan oleh siswa adalah menyimak apa yang disampaikan dan bertindak sesuai dengan penyampaian dari guru.

Hal ini juga didukung dengan pernyataan oleh siswa lain (Oliviana, 2025) di kelas VIII A yang mengatakan bahwa:

Guru selalu memberikan tindakan-tindakan yang membantu mereka dalam kegiatan. Ketika guru PAK memberikan tindakantindakan kepada siswa selalu merespons baik tindakan tersebut dengan cara mendengarkan penjelasan yang diberikan dan selalu memperhatikan guru.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya kelas VIII A selalu memberikan tindakan-tindakan kepada siswa untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tindakan yang diberikan oleh guru PAK supaya siswa lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Tindakan yang diberikan oleh guru selalu diterima oleh siswa.

b. Guru PAK Memahami Siswa Melalui Kegiatan dalam Pembelajaran

Guru PAK dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator harus memahami siswa melalui kegiatan pembelajaran khususnya siswa kelas VIII A dalam pembelajaran PAK. Guru memahami siswa dengan membuat siswa memahami materi yang disampaikan melalui kegiatan pembelajaran. Cara yang harus dilakukan oleh guru PAK dalam memahami siswa adalah dengan mengamati dan mengontrol siswa di dalam kelas dan membangun hubungan yang baik dengan siswa. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus bisa memahami kebutuhan dan kemampuan siswa dalam kelas. Guru harus memahami siswa dengan cara mengamati dan mengontrol siswa di dalam kelas dan membangun hubungan yang baik dengan siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru PAK (Ina, 2025) di SMPK Salib Suci Kloangrotat mengatakan bahwa:

Guru PAK dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas selalu memahami siswa dengan cara memberikan tugas dan mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru PAK selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru PAK mengenai materi-materi yang belum dipahami.

Hal yang senada dikatakan (Brigita, 2025) siswa kelas VIII A yang mengatakan bahwa:

Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas guru selalu memahami siswa. Guru memahami siswa melalui materi yang disampaikan. Guru selalu

membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan kurang memahami materi yang diajarkan.

Pernyataan ini juga didukung oleh siswa lain (Asni, 2025) kelas VIII yang mengatakan bahwa:

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, siswa selalu memahami materi yang disampaikan oleh guru tetapi ada juga siswa yang kurang memahami karena cara penjelasan yang berbeda sehingga membuat siswa kurang memahami. Cara yang dilakukan oleh siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru adalah dengan memperhatikan proses pembelajaran dan bertanya kepada guru ketika belum memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A selalu memahami siswa melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu memahami siswa dengan cara memberikan tugas dan mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas juga siswa selalu memahami apa yang disampaikan tetapi ada juga siswa yang tidak memahami.

c. Guru PAK Mempunyai Kompetensi dalam Menyikapi Perbedaan Setiap Siswa

Guru PAK sebagai fasilitator harus mempunyai kompetensi dalam menyikapi setiap perbedaan di antara siswa untuk saling menghargai dan mendukung. Guru PAK yang mempunyai kompetensi dalam menyikapi setiap perbedaan siswa supaya meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mempunyai kompetensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kompetensi yang dimiliki oleh guru ini bisa menyikapi setiap perbedaan di antara siswa untuk saling menghargai dan mendukung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan (Ina, 2025) selaku guru PAK di SMPK di SMPK Salib Suci Kloangrotat mengatakan bahwa:

Guru PAK dengan kemampuannya yang dimilikinya tidak membedakan setiap siswa artinya setiap siswa itu sama dalam hal memberikan pujian ataupun pertanyaan kepada setiap siswa. Guru PAK dengan kemampuannya selalu membuat siswa untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Hal dilakukan guru supaya siswa merasa bahwa guru tidak membedakan di antara mereka.

Hal yang sama dikatakan oleh (Yolis, 2025) siswa kelas VIII A bahwa:

Siswa selalu menghargai setiap perbedaan di antara mereka. Yang dilakukan oleh siswa untuk menghadapi perbedaan adalah dengan cara menghormati dan menghargai sesama. Namun ada juga teman lain yang tidak menghormati. Mereka selalu mengganggu teman yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator selalu memberikan tindakan yang membantu siswa dan memahami siswa melalui pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Guru PAK menciptakan suasana belajar yang nyaman. Guru PAK memiliki kompetensi untuk menyikapi perbedaan di antara siswa untuk saling mendukung satu sama lain.

Guru Pendidikan Agama Katolik sebagai Motivator di SMPK Salib Suci Kloangrotat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A dalam pembelajaran PAK bahwa guru PAK sudah menjalankan perannya dengan baik sebagai motivator. Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A memberikan motivasi kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Motivasi yang diberikan oleh guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A supaya siswa mempunyai motivasi dan dorongan dalam kegiatan pembelajaran. Cara yang dilakukan oleh guru PAK SMPK Salib Suci Kloangrotat dalam memberikan motivasi adalah dengan memberikan semangat kepada siswa dan melakukan kegiatan pembelajaran menarik untuk meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa. Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A menjalankan perannya sebagai fasilitator sangat penting karena guru PAK memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Terkait dengan peran guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat sebagai motivator dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Guru PAK Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa

Guru PAK sebagai motivator harus menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa terkhususnya di kelas VIII A di SMPK Salib Suci Kloangrotat supaya mereka mempunyai minat untuk belajar. Guru sebagai motivator harus memotivasi siswa dengan baik agar segala kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar. Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat dalam menjalankan perannya sebagai motivator juga membuat siswa merasa termotivasi, terlibat dan semangat dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini dilakukan supaya siswa mempunyai semangat dalam belajar, terlibat aktif dan mempunyai keinginan untuk belajar yang tinggi.

Sesuai dengan hasil wawancara (Ina, 2025) selaku guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat mengatakan bahwa:

Guru PAK dalam menjalankan perannya sebagai motivator selalu menumbuhkan semangat belajar siswa. Guru PAK melakukan banyak cara dalam menumbuhkan semangat belajar siswa yaitu dengan memberikan semangat dan memotivasi siswa supaya semangat dalam belajar. Guru PAK memberikan semangat dan motivasi untuk membuat siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.

Hal yang senada juga dikatakan (Nicita, 2025) siswa kelas VIII A yang mengatakan bahwa:

Dalam kegiatan pembelajaran siswa selalu menumbuhkan semangat belajar dari dalam diri mereka. Siswa selalu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mereka juga selalu mencari hal-hal yang menjadi penting bagi siswa dalam menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A menumbuhkan semangat belajar siswa dengan memberikan semangat dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya kelas VIII A juga menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk menumbuhkan semangat belajar mereka.

b. Guru PAK Memberikan Penjelasan Yang Faktual

Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya kelas VIII A dalam melakukan proses pembelajaran harus memberikan penjelasan yang secara faktual sesuai materi pelajaran yang disampaikan. Penjelasan yang faktual diberikan kepada siswa karena dari penjelasan tersebut siswa bisa memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru dan bisa mengembangkan materi tersebut secara mendalam. Guru PAK memberikan penjelasan secara faktual untuk membantu siswa dalam membedakan materi pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih mengerti dan memahami dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara logis dan sistematis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII A menunjukkan bahwa guru PAK selalu memberikan penjelasan yang faktual pada saat materi pembelajaran. Guru

PAK memberikan penjelasan yang faktual kepada siswa supaya siswa bisa memahami dan mengerti materi yang diajarkan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan (Ina, 2025) selaku guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat mengatakan bahwa:

Guru PAK dalam memberikan penjelasan yang faktual kepada siswa dengan cara memberikan contoh-contoh sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAK memberikan contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari supaya siswa lebih cepat memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

Hal yang sama dikatakan (Novinia, 2025) siswa kelas VIII A bahwa:

Ketika guru PAK memberikan penjelasan yang secara faktual mereka selalu mendengarkan, mencatat hal-hal yang penting dan mereka juga selalu bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Siswa mereka senang dengan penjelasan faktual yang diberikan oleh guru karena ketika guru menjelaskan serta memberikan contoh sesuai dengan kehidupan nyata sehari-hari yang membuat mereka lebih cepat mengerti dan memahami materi-materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa guru di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya kelas VIII A selalu memberikan penjelasan yang faktual kepada siswa dalam menyampaikan materi. Guru PAK dalam memberikan penjelasan yang faktual selalu membuat contoh dalam kehidupan sehari-hari supaya siswa cepat mengerti dan memahami. Siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya kelas VIIIA dalam mengikuti pembelajaran PAK juga selalu mendengarkan, mencatat hal-hal penting dan selalu bertanya.

c. Guru PAK Memberikan Hadiah Atas Prestasi Yang Dicapai Oleh Siswa

Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A selalu mengapresiasi siswa dengan memberikan hadiah ke siswa ketika siswa memperoleh prestasi. Hadiah yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk penghargaan supaya merasa termotivasi dan memberikan dorongan kepada siswa supaya siswa lebih giat lagi untuk belajar. Hadiah tersebut bisa berupa barang, penghargaan, atau pengakuan dan diberikan dalam berbagai bentuk. Guru dalam memberikan hadiah atas prestasi yang dicapai juga harus diberikan secara bijak dan adil supaya tidak menimbulkan kesan bahwa hanya siswa tertentu yang mencapai prestasi yang dihargai sedangkan siswa lainnya tidak.

Berdasarkan hasil wawancara (Ina, 2025) Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat mengatakan bahwa:

Guru PAK selalu mengapresiasi siswa dengan memberikan hadiah atas prestasi yang diperoleh siswa. Contohnya seperti memberikan pujian atau hadiah-hadiah dan tepuk tangan kepada siswa. Guru PAK memberikan hadiah kepada siswa supaya mereka lebih semangat dan termotivasi untuk belajar dan memperoleh prestasi yang lebih baik. Guru PAK memberikan hadiah secara adil kepada semua siswa supaya tidak menimbulkan rasa iri dan cemburu di antara siswa.

Hal yang sama juga dikatakan oleh (Yolis, 2025) siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa:

Ketika siswa memperoleh prestasi siswa mendapatkan hadiah yang diberikan oleh guru. Siswa merasa senang dan bangga karena prestasi yang mereka peroleh tersebut dihargai. Hadiah yang diperoleh seperti seperti alat-alat tulis dan uang. Hadiahhadiah yang diperoleh siswa tersebut membuat siswa lebih semangat dan lebih rajin lagi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat selalu memberikan hadiah atas prestasi yang dicapai oleh siswa. Hadiah yang diberikan oleh guru PAK supaya siswa menjadi semangat dan merasa termotivasi untuk belajar dan mempunyai keinginan untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

Minat Belajar Siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPK Salib Suci Kloangrotat menunjukkan bahwa minat siswa di kelas VIII A rendah dalam pembelajaran PAK, maka guru PAK harus menjalankan peran sebagai fasilitator dan motivator untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan membuat siswa merasa senang, tertarik, memperhatikan siswa dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Terkait dengan minat belajar siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat harus bisa meningkatkan minat belajar siswa di kelas VIII A dengan membuat siswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAK. Siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya tersebut sehingga siswa akan

memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu tersebut. Tidak ada perasaan terpaksa siswa dalam mempelajari pelajaran yang disenanginya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara (Ina, 2025) guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat menyatakan bahwa:

Guru selalu membuat siswa merasa senang dalam kegiatan pembelajaran yaitu membuat siswa untuk tidak terpaku dalam materi tetapi dengan membuat selingan cerita dalam materi, membuat diskusi dalam bentuk kelompok-kelompok. Hal ini dilakukan oleh guru PAK supaya siswa mempunyai semangat belajar dan membuat siswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal yang sama juga dikatakan (Oliviana, 2025) siswa kelas VIII A yang mengatakan bahwa:

Siswa merasa senang dan antusias ketika menerima materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Siswa merasa senang karena ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi-materi, guru selalu memberikan contoh sesuai dengan kehidupan nyata siswa. Namun, ada pernyataan dari siswa yang lain yang mengatakan bahwa mereka kurang merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas karena guru PAK dalam menjelaskan materi sering terpaku pada buku dan mereka juga kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya kelas VIII A selalu membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran PAK dengan cara membuat selingan dalam menyampaikan materi dan diskusi kelompok. Siswa kelas VIII A di SMPK Salib Suci Kloangrotat juga merasa senang ketika guru menyampaikan materi tetapi ada juga siswa yang tidak senang.

2. Ketertarikan Siswa

Guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa juga harus membuat siswa untuk tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketertarikan akan mendorong siswa cenderung untuk merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan yang bisa berubah pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri. Guru PAK harus bisa melakukan banyak cara supaya siswa mempunyai ketertarikan dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini juga didukung dengan observasi yang dilakukan di SMPK Salib Suci Kloangrotat yang menunjukkan bahwa guru PAK selalu membuat siswa merasa tertarik dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru PAK selalu melakukan banyak cara supaya siswa mempunyai ketertarikan dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan hasil wawancara (Ina, 2025) selaku guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat mengatakan bahwa:

Guru PAK selalu membuat siswa untuk merasa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Guru selalu membuat banyak cara agar siswa merasa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti membuat metode ajar yang menarik, membuat selingan cerita ketika menyampaikan materi-materi dan membuat diskusi kelompok serta menciptakan suasana belajar yang menarik. Hal ini dilakukan oleh guru PAK agar siswa mempunyai ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran dan mempunyai minat belajar yang tinggi.

Hal yang sama juga dikatakan (Brigita, 2025) siswa kelas VIII A yang mengatakan bahwa: *Siswa merasa tertarik ketika guru PAK memberikan materi dalam proses pembelajaran. Guru PAK membuat pembelajaran pembelajaran yang menarik sehingga mereka merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menarik yang dibuat oleh guru PAK seperti membuat selingan cerita dalam menyampaikan materi, mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan lagu, dan membuat pembelajaran yang menarik. Dari pembelajaran yang menarik tersebut membuat mereka lebih memahami dan mengerti materi yang diberikan.*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A selalu membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAK. Guru PAK selalu melakukan banyak cara untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Siswa kelas VIII A di SMPK Salib Suci Kloangrotat selalu merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAK karena guru PAK selalu pelajaran yang menarik sehingga siswa cepat mengerti dan memahami.

3. Perhatian Siswa

Guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa harus memberikan perhatian kepada siswa. Guru PAK memberikan perhatian kepada siswa supaya siswa merasa termotivasi dan semangat belajar. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas siswa terhadap pengamatan dan pengertian. Siswa yang diperhatikan oleh guru bisa membuatnya merasa percaya diri dan membuat dia untuk mempunyai keinginan untuk belajar.

Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan (Ina, 2025) guru PAK yang mengatakan bahwa:

Guru selalu membuat banyak cara untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan contoh-contoh yang sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik di bagian awal dan akhir materi. Hal ini dilakukan oleh guru PAK untuk menarik siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Hal yang serupa juga dikatakan (Nicita, 2025) siswa bahwa:

Dalam kegiatan pembelajaran mereka selalu membuat guru untuk memperhatikannya. Hal yang mereka lakukan adalah membuat keributan dalam proses pembelajaran dan mereka juga selalu berebutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Namun, ada siswa lain mengatakan bahwa mereka merasa guru tidak memperhatikannya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A selalu menarik perhatian siswa dengan melakukan banyak cara. Siswa di kelas VIII A di SMPK Salib Suci Kloangrotat juga selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru PAK tetapi ada juga siswa yang tidak memperhatikannya.

4. Keterlibatan Siswa

Guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa juga harus melibatkan siswa. Keterlibatan ini akan mengakibatkan siswa merasa senang dan tertarik dalam pembelajaran. Guru PAK melibatkan siswa supaya siswa terlibat secara aktif dan mempunyai motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru PAK melibatkan siswa supaya mereka mempunyai motivasi dan kemauan di dalam diri mereka.

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan di SMPK Salib Suci Kloangrotat menunjukkan bahwa Guru PAK selalu melibatkan siswa dalam kegiatan Pembelajaran. Guru PAK selalu bertanya ke siswa dan memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa selalu terlibat aktif dengan mengikuti pembelajaran dan selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami tetapi ada juga siswa yang tidak terlibat aktif.

Berdasarkan hasil wawancara (Ina, 2025) selaku guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat mengatakan bahwa:

Guru selalu membuat siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Cara yang dilakukan oleh guru yaitu membuat diskusi kelompok dan membuat pertanyaan-pertanyaan yang menarik untuk membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hal yang serupa juga dikatakan (Yolis & Brigita, 2025) siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa:

Siswa selalu terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa selalu terlibat aktif dengan mengikuti pembelajaran di dalam kelas, selalu bertanya ke guru mengenai materi yang belum dipahami atau dimengerti. Namun ada siswa lain kadang mereka kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran karena mereka merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat terkhususnya di kelas VIII A selalu melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Siswa kelas VIII A PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat juga selalu terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi juga siswa yang tidak terlibat aktif.

Pembahasan

Kontribusi Guru Pendidikan Agama Katolik sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat

Dunia pendidikan sangat memerlukan peran dari seorang guru dalam membantu siswa untuk mengembangkan potensi dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Guru memegang peran yang paling utama terkhususnya di sekolah yang dilakukan oleh guru PAK. Guru PAK adalah tenaga pendidik profesional yang bertugas membantu orangtua murid untuk membimbing dan membina iman anak-anak. Guru PAK sebagai fasilitator adalah memfasilitasi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi membimbing, memotivasi, dan memberikan bantuan bagi siswa (Parjono, 2016:226-236).

Guru PAK dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator tidak hanya memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran tetapi juga membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Melalui perannya sebagai fasilitator guru harus menjalankan tugasnya dengan memberikan pelayanan yang secara optimal kepada siswa ketika proses kegiatan pembelajaran. Guru harus menyediakan fasilitas yang baik dalam memudahkan kegiatan belajar di dalam kelas dengan memberikan suasana yang nyaman, inovatif, kreatif dan cepat tanggap terhadap kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Adya & dkk, 2023:339-353).

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa guru PAK sebagai fasilitator selalu membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan tindakan yang membantu siswa dalam pembelajaran, memahami siswa melalui kegiatan dalam

pembelajaran dan guru PAK juga mempunyai kompetensi dalam menyikapi perbedaan setiap siswa. Hal-hal ini dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat.

Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel yang diteliti yaitu fasilitator. Penelitian ini memfokuskan pada guru PAK sebagai fasilitator sedangkan penelitian sebelumnya guru sebagai fasilitator. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lukman & dkk,(2022:62-73) yang mengatakan bahwa peran guru sebagai fasilitator mampu mengasah kemampuan berpikir kritis siswa kelas 6 SD pada pembelajaran daring matematika dengan cara menyediakan media pembelajaran berupa permainan pembelajaran, video pembelajaran, dan *worksheet*, serta memberikan umpan balik dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika sedangkan penelitian ini meneliti tentang kontribusi guru PAK sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Guru PAK sebagai fasilitator di SMPK Salib Suci Kloangrotat sudah memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan memberikan kemudahan belajar untuk membuat siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, maka guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat berperan sangat penting dalam meningkatkan minat belajar. Untuk meningkatkan minat belajar siswa maka dibutuhkan peran dari Guru PAK sebagai fasilitator. Guru PAK sebagai fasilitator berperan sangat penting karena guru PAK memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan membantu siswa dalam kegiatan belajar, membuat siswa untuk berpartisipasi dan meningkatkan motivasi belajar di dalam diri siswa.

Kontribusi Guru Pendidikan Agama Katolik sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat

Seorang guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator tetapi ia juga harus menjadi motivator. Motivator adalah seseorang yang memberikan motivasi atau semangat yang baik kepada individu, organisasi, dengan tujuan dapat meningkatkan semangat dan kualitas hidup (Wenda, 2018:1-13). Guru sebagai motivator harus memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang bahkan munculnya aktivitas manusia tidak terlepas dengan adanya motivasi (Siregar, 2020:81-97).

Guru PAK yang berperan sebagai motivator adalah guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan

di dalam kelas. Guru sebagai motivator juga harus membangkitkan semangat belajar siswa supaya siswa mempunyai minat belajar yang tinggi.

Guru PAK memberikan motivasi kepada siswa agar mereka mempunyai semangat dalam belajar untuk mengembangkan keterampilan di dalam dirinya dan meningkatkan kemampuan serta percaya diri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bisa berhasil apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Guru harus bisa menumbuhkan motivasi dalam diri siswa supaya segala kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan Observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPK Salib Suci Kloangrotat ditemukan bahwa Guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat sudah menjalankan perannya sebagai motivator dengan memotivasi siswa dan membangkitkan semangat belajar siswa. Guru PAK melakukan banyak cara untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan membuat metode pembelajaran yang menarik, membuat contoh-contoh yang sesuai, memberikan apresiasi. Hal-hal ini dilakukan oleh guru PAK sebagai motivator supaya mempunyai minat belajar yang tinggi. Guru PAK sebagai motivator juga mendorong siswa untuk bisa belajar dengan baik supaya muncul minat belajar di dalam dirinya. Guru PAK juga harus membuat siswa merasa termotivasi terlibat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel yang diteliti yaitu motivator. Penelitian ini memfokuskan pada guru PAK sebagai motivator sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada guru sebagai motivator. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmiati & dkk 2023:6008-6018) yang mengatakan bahwa motivasi guru memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa merasa terdorong dan semangat belajar ketika mereka mendapatkan dorongan yang kuat dari guru mereka. Dorongan ini dapat datang dalam berbagai bentuk seperti pujian, pengakuan atas usaha siswa, penggunaan strategi pengajaran yang menarik, atau memberikan tantangan yang memadai. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kontribusi guru PAK sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPK Salib Suci Kloangrotat.

Guru PAK sebagai motivator di SMPK Salib Suci Kloangrotat dalam pembelajaran selalu memberikan motivasi, menjelaskan metode pembelajaran, mengingatkan kemampuan belajar, menyampaikan materi, memberikan petunjuk cara belajar, dan evaluasi mengenai kemampuan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dilakukan oleh guru PAK sebagai motivator supaya siswa

mempunyai minat belajar yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan memiliki semangat, tekun dalam belajar dan pantang menyerah. Siswa menganggap setiap tantangan yang harus dihadapi dan diatasi. Sedangkan siswa yang mempunyai minat belajar rendah cenderung malas belajar dan tidak mau mengerjakan tugas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa guru PAK di SMPK Salib Suci Kloangrotat sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dan motivator dengan baik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru PAK sebagai fasilitator dan motivator selalu memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal-hal yang dilakukan oleh guru PAK sebagai fasilitator adalah dengan memberikan tindakan yang membantu siswa dan memahami siswa melalui pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Guru PAK sebagai fasilitator juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memiliki kompetensi untuk menyikapi perbedaan di antara siswa untuk saling mendukung satu sama lain. Sedangkan hal-hal yang dilakukan oleh guru PAK sebagai motivator melakukan pendekatan yang optimal yang termasuk memberikan motivasi, penjelasan yang faktual dan penghargaan atas prestasi. Dengan demikian, hasil yang diperoleh bawah adanya kontribusi dari guru PAK sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter siswa. UAD Press.
- Amiruddin Abdullah, & Fahmi, Z. (2022). Peran guru sebagai motivator dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Al-Fikrah*, 11(1), 29–44.
- Anida, Z., & rekan-rekan. (2023). Kefektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar kognitif siswa sekolah dasar kelas III SDN Sindang Panon 2. *Pendidikan dan Sains*, 3(5), 775–789.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dalimunthe. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area. *Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108.
- Dwianti, & rekan-rekan. (2021). Pengaruh media PowerPoint dalam pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas kebugaran jasmani siswa. *Ilmiah Wahana Pendidik*, 7(4), 675.

- Edi, R. (2016). *Statistika penelitian (analisis manual dan IBM SPSS)*. CV. Andi Offset.
- Hutajulu, L. A., & rekan-rekan. (2022). Peran guru Pendidikan Agama Katolik dalam pembinaan iman peserta didik di SMP St. Thomas 3 Medan. *Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(7), 221–226.
- Maharani, E., & rekan-rekan. (2024). *Motivasi belajar dalam pendidikan (konsep, teori dan faktor yang memengaruhi)*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maulani, G. (2024). *Metode penelitian*. CV. Rey Medika Grafika.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. (2021). Konsepsi peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamic Education*, 7(2), 171–186.
- Nurhayati, J. S. N. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMPIT Fajar Ilahi Batam. *AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Pribadi, R. A., & rekan-rekan. (2023). Guru penggerak sebagai fasilitator perbaikan mutu pendidikan. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 339–353.
- Sanjaya, P. M. D., & rekan-rekan. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singaraja pada masa pandemi COVID-19. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3), 252–258.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sulistiani, & Nugraheni. (2023). Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan. *Citra Pendidikan*, 3(3), 1261.
- Sulistriani, & rekan-rekan. (2021). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Elementary School Education*, 1(2), 57–68.